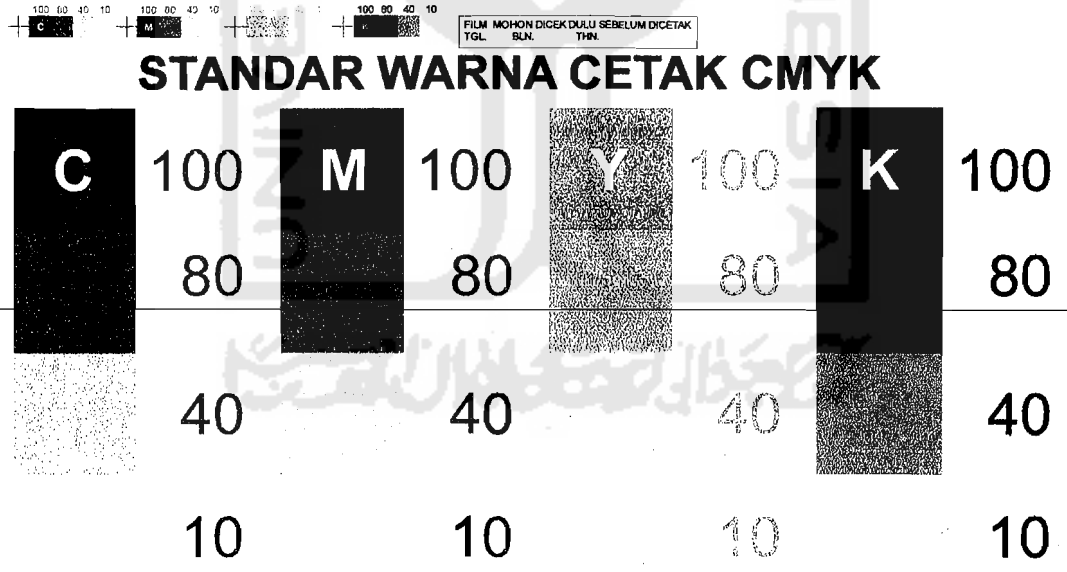
4.4 Konsep Pencitraan Bangunan

Konsep pencitraan bangunan Biro Desain Grafis dan Percetakan menggunakan konsep warna Cyan, Magenta, Yellow, Black pada facade bangunan. Warna Cyan, Magenta , Yellow, Black merupakan standar warna yang digunakan oleh para desainer dalam mengkomposisikan warna-warna dalam pembuatan desain yang siap untuk di cetak, standar warna yang digunakan dalam mesin-mesin cetak adalah cyan, magenta, yellow, black, Sedangkan dalam percetakan warna-warna ini digunakan sebagi panduan dalam mencetak, tinta yang digunakan dalam mencetak juga terdiri dari warna cyan, magenta, yellow black, warna *custom* lain merupakan campuran dari warna-warna standar. Pengambilan konsep warna standar ini karena warna-warna ini digunakan oleh desain grafis dan percetakan sebagai warna acuan dalam pencipataan produk desain.



WARNA CETAK HARUS SAMA DENGAN COLOR BAR INI

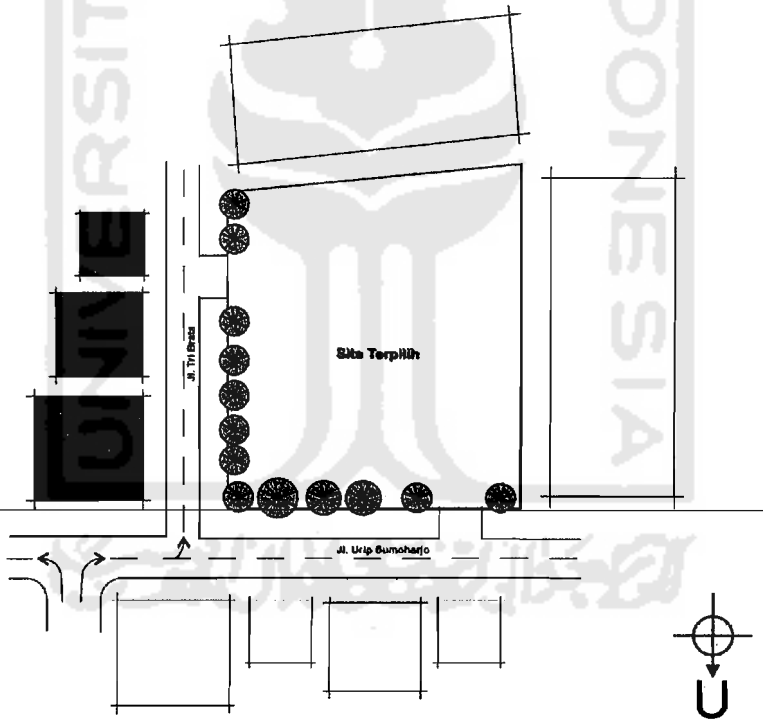
Sumber *KITA Profesional Printing Patner*

Selain warna konsep bangunan juga mengambil konsep tranformasi dari mesin-mesin percetakan dan mesin digital printing di studio desain grafis. Bagian mesin yang ditransformasikan ke dalam façade bangunan yaitu tempat kertas pada mesin yang akan ditranformasikan menjadi bentuk shading-shading pada façade bangunan.

BAB V
PENGEMBANGAN DESAIN

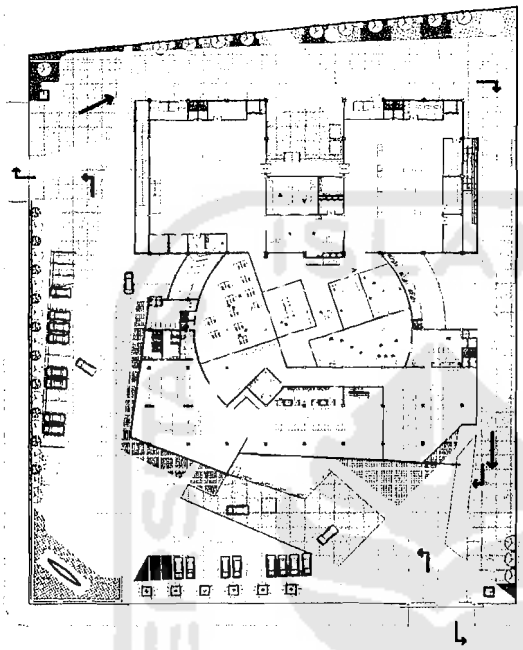
Pengembangan konsep

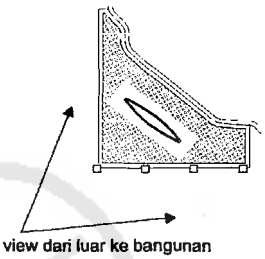
Karakteristik Tapak dan Lokasi



Lokasi site karena mampu mendukung semua segi dalam perancangan Biro Dfesain Grafis dan Percetakan . Site yang terletak di jalan Urip Simoharjo memiliki potensi yang baik karena letaknya yang berada di pusat kota didukung dengan adanya akses yang memudahkan pencapaian ke lokasi sehingga sangat mendukung Publikasi Biro Desain Grafis dan Percetakan ke masyarakat baik dari dalam Yogyakarta maupun luar kota Yogyakarta.

engembangan konsep penataan lanscape





view dari luar ke bangunan

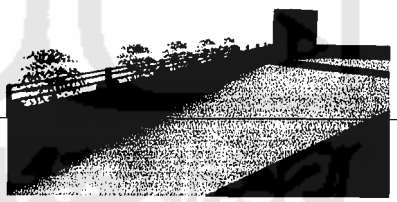
papan signages nama perusahaan diorientasikan kerah timur bangunan



ada perbedaan level ketinggian dengan paving yang lain



penataan vegetasi di sebelah timur bangunan



penataan vegetasi di sebelah utara bangunan



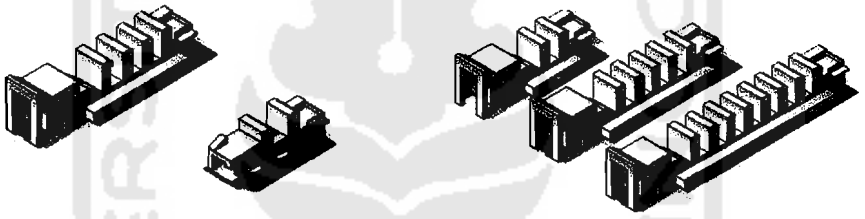
vegetasi yang digunakan tidak terlalu tinggi agar penampilan bangunan tidak terganggu dan mempunyai fungsi lain sebagai pengarah

kondisi tapak yang relatif datar sangat mendukung pada perancangan bangunan yang ditunjang kelengkapan infrastruktur dan jaringan drainase yang telah tersedia di sekitar site.

engembangan konsep bentuk bangunan

bentuk bangunan mengambil konsep dari bentuk mesin cetak. Dari hasil survei observasi lapangan maupun literatur, mesin-mesin cetak mempunyai kesamaan bentuk yang membedakan satu dengan yang lain dalah ukuran mesin

konsep bangunan mengambil bentuk mesin cetak karena mesin cetak merupakan media/alat yang efektif dalam pembuatan produk desain, efektif dalam segi kecepatan mencetak, waktu, dan harga.



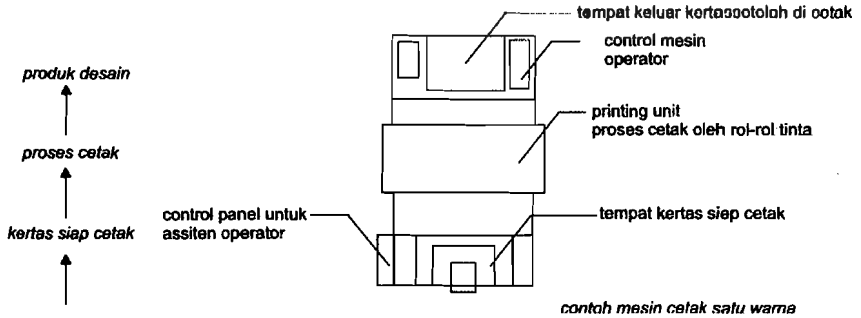
berbagai macam bentuk mesin cetak
sumber www.Heidelberg.com



Heidelberg SM 52

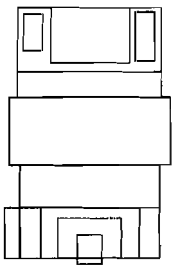


Sakurai Oliver 474



contoh mesin cetak satu warna

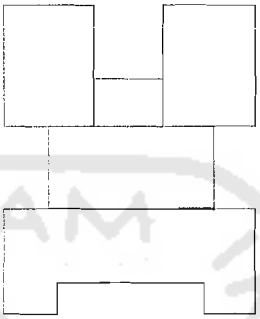
Pengembangan konsep bentuk bangunan



bentuk mesin cetak

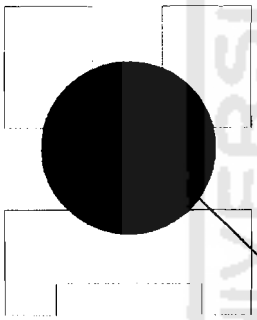
①

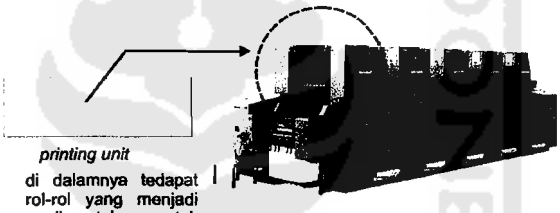
transformasi bentuk mesin
ke bentuk bangunan



bentukan awal

②

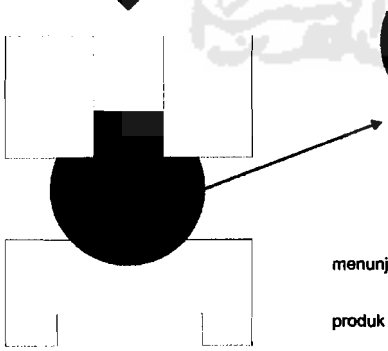




printing unit
di dalamnya tedapat rol-rol yang menjadi media untuk mencetak

- printing unit yang berbentuk persegi diubah bentukannya menjadi bentuk lingkaran yang merupakan transformasi dari bentukan rol-rol yang di dalam *printing unit*
- bentukan lingkaran pada bangunan merupakan bentukan yang menyatukan antara 2 bentukan yang lain dan merupakan pembeda dari bentukan lainnya
- bentukan lingkaran merupakan bentukan yang menunjukkan di dalamnya terdapat integrasi antara desain grafis dengan percetakan

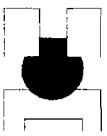
③



mempunyai ketinggian yang berbeda dengan bentukan yang lain. perbedaan level ketinggian ditunjukkan menggunakan dinding alocobond

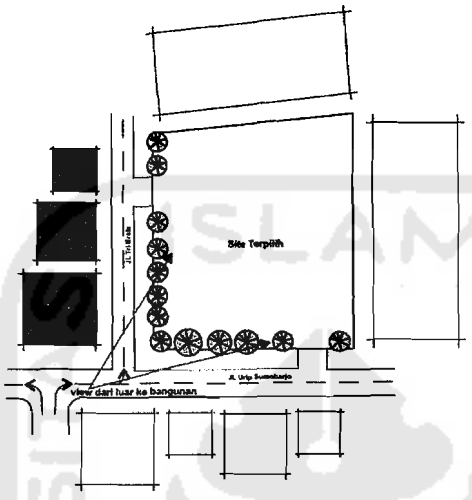
menunjukkan urut-urutan proses penciptaan produk desain melalui mesin cetak

produk output
↑
proses cetak pada printing units
↑
kertas bahan baku

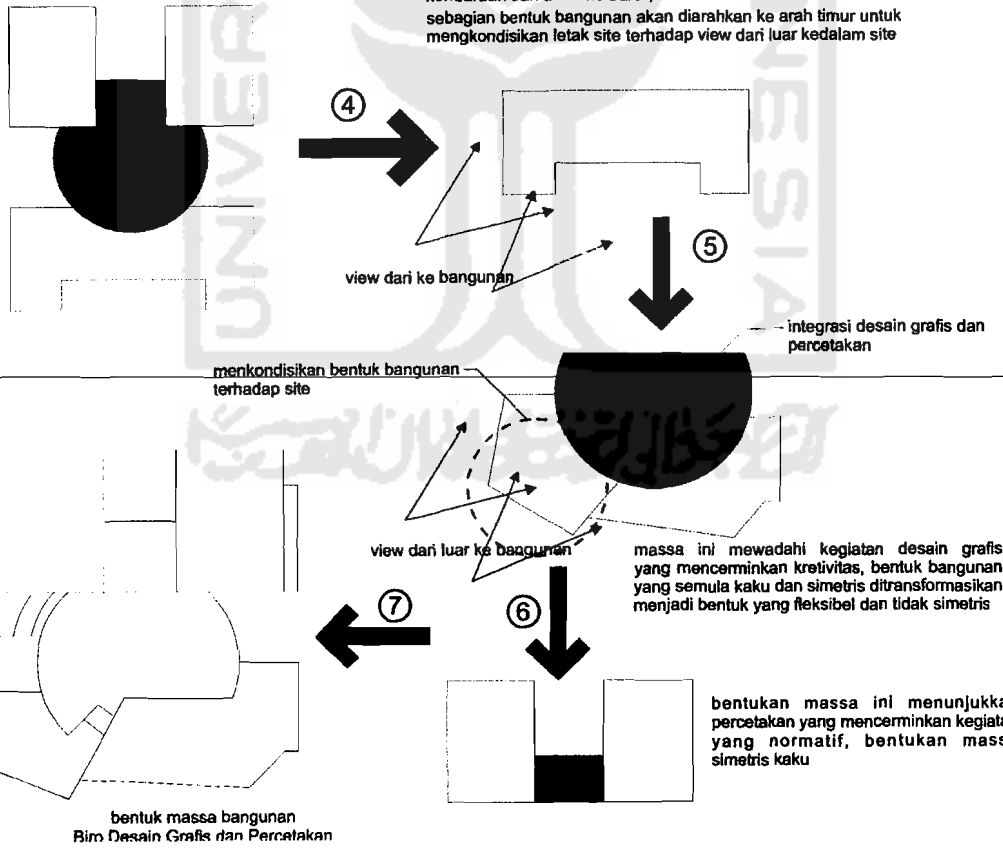


produk output
↑
proses desain-pracetak-cetak-finishing
↑
konsumen datang

engembangan konsep bentuk bangunan



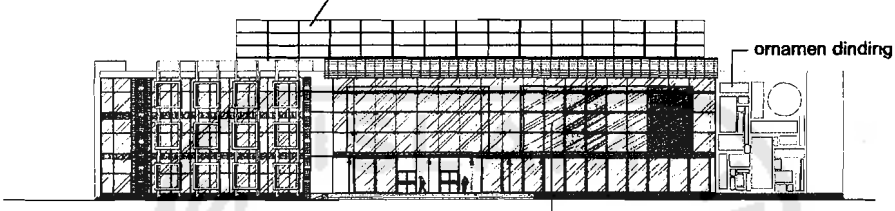
Jalan Urip Sumoharjo merupakan jalan searah, arah sirkulasi kendaraan dari timur ke barat,
sebagian bentuk bangunan akan diarahkan ke arah timur untuk mengkondisikan letak site terhadap view dari luar kedalam site



engembangan konsep facade bangunan

didnding alocobond, sebaga heirarki dari massa lainnya menunjukan perbedaan dengan massa lainnya

ornamen dinding



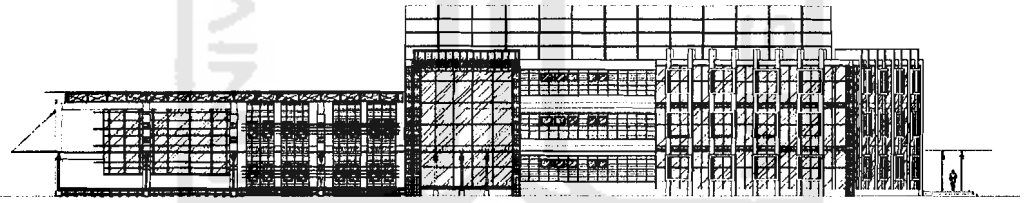
Tampak Depan



c m y k

dalam pencitraan bangunan terdapat unsur warna cyan, magenta, yellow, dan black warna-warna ini digunakan sebagai acuan desain grafis dalam menentukan warna pada waktu proses desain maupun olah data, sedangkan dalam percetakan digunakan untuk menentukan kematangan warna dan kesesuain dengan proof desain dari desain yang ada dalam komputer.

mengunakan elemen kaca sebagai buliding envelove menunjukkan keterbukaan bangunan yang merefleksikan bahwa desain grafis merupakan kebebasan dan tanpa batas dalam berkreasi

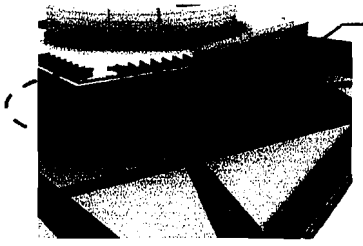


Tampak Timur

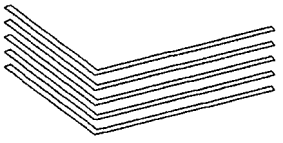


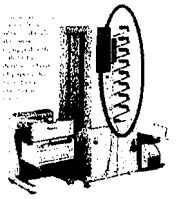
list dinding terbuat dari dinding alocobond menunjukkan bahwa bangunan merupakan industri yang menggunakan alat-alat yang berteknologi berkesan hightech

terdapat dinding yang di tempel dengn dinding alocobond



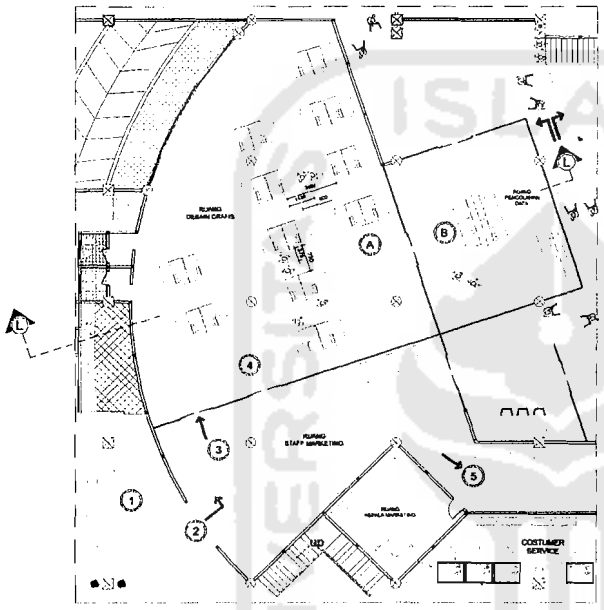
shading-shading penghalang sinar matahari diambil dari konsep tranformasi dari mesin-mesin percetakan maupun digital printing





Pengembangan konsep penataan ruang dan sirkulasi

penataan ruang dan sirkulasi studio desain grafis





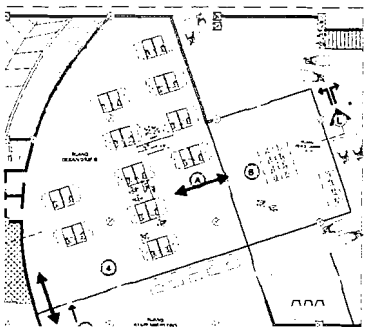
penempatan studio desain grafis diletakakn pada sesuai dengan urutan kegiatan dalam pembuatan produk desain

konsumen datang - berinteraksi dengan staff marketing - proses desain - pengolahan data - percetakan

studio desain grafis berada ditengah-tengah bangunan karena desain grafis mempunyai dua keterkaitan,keterkaitan dengan konsumen dalam pembuatan desain dan keterkaitan dengan percetakan dalam perwujudan produk desain

dalam proses kerja desain grafis mempunyai kedekatan yang erat dengan ruang olah data

ruang desain grafis berhubungan langsung dengan ruang olah data ,ruang-ruang saling berdekatan dihububungkan oleh sirkulasi

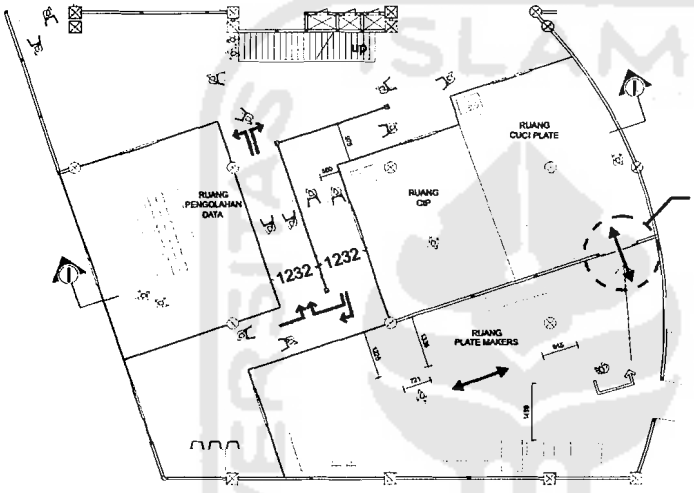


Perhubungan Ruang demi Ruang



Pengembangan konsep penataan ruang dan sirkulasi

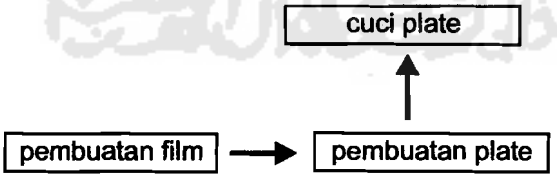
penataan ruang dan sirkulasi pracetak



mempunyai kegiatan yang saliing berkaitan namutidak dapat disatukan karena perbedaan proses kerja

pada ruang pracetak terdapat ruang-ruang yang saling berhubungan. hubungan ini didasarkan pada keterkaitan dalam proses kerja

kegiatan yang saling berkaitan ini di wadahi oleh sebuah ruang yang ditata mengalir dari ruang dari tahapan proses awal ke tahapan proses paling akhir

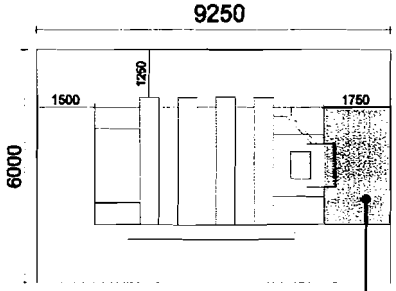


Ruang pembuatan film dan plate di gabungkan menjadi satu karena 2 kegiatan ini mempunyai keterkaitan yang kuat di hubungkan dengan ruang cuci plae melalui jalur yang di tata agar tidak mengganggu proses kerja

ruang cuci plate diletakkan dengan ruang percetakan untuk mempermudah jarak pengiriman plate ke ruang percetakan

engembangan konsep penataan ruang dan sirkulasi

penataan ruang dan sirkulasi percetakan



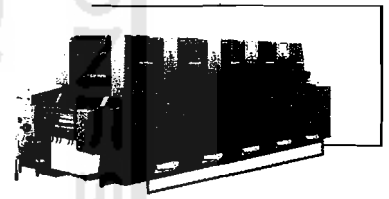
ditinjau dari operasional mesin cetak yang paling besar dengan dimensi 6900 x 2735x 1860 mesin ini membutuhkan ruang seluas 55 m2

sirkulasi disamping kanan kiri mesin digunakan oleh assiten operator untuk mengontrol jalannya mesin (sirkulasi digunakan untuk 1 orang)

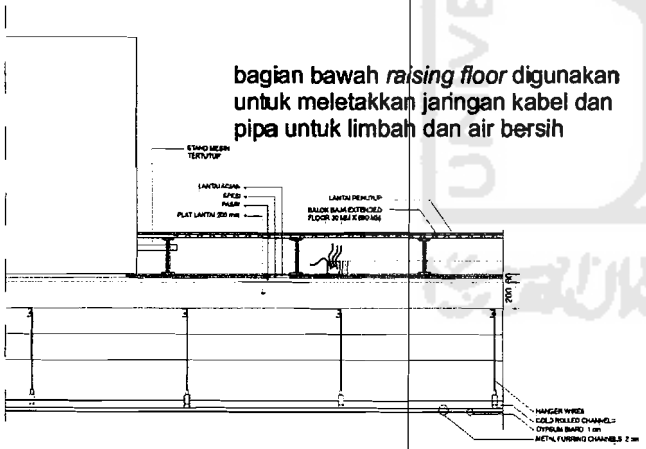
bagian yang tidak tertutup dengan raising floor digunakan assiten operator untuk mengambil kertas

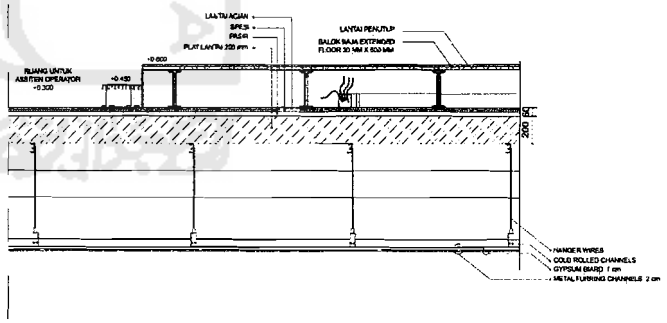
adanya stand dari mesin cetak setingg 30 cm dari lantai

pola lantai mengguanakan sistem extended floor dimana lantai akan dinaikkan dengan ketinggian 30 c, stand dari mesin akan tertutup lantai penutup dari konstruksi raising floor



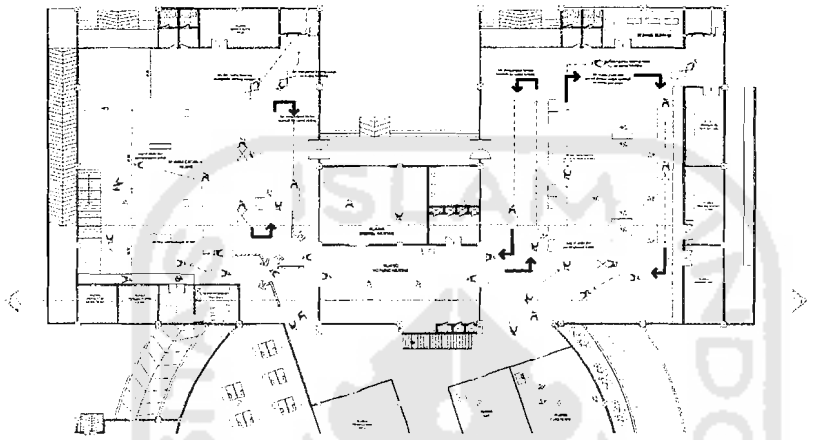
bagian bawah *raising floor* digunakan untuk meletakkan jaringan kabel dan pipa untuk limbah dan air bersih



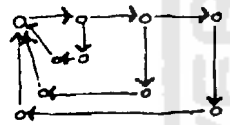


engembangan konsep penataan ruang dan sirkulasi

penataan ruang dan sirkulasi percetakan



**lori-lori diatas hanya digunakan sebagai contoh pembanding, dalam kegiatan sebenarnya tidak begitu banyak yang digunakan untuk mendukung proses cetak*



konsep sirkulasi yang digunakan
buku konsep edward T. B

pengguna mengelilingi mesin cetak untuk mensuplai kebutuhan cetak

mesin-mesin percetakan diletakkan di tengah, di bagian tepi digunakan sebagai jalur sikulasi untuk mendukung proses cetak,sirkulasi mengacu pada dimensi lori

mengacu pada lori karena perlengkapan yang dibutuhkan dibawa dengan lori, menggunakan lori karena perlengkapan yang dibawa mempunyai dimensi yang relatif besar dan membawa jumlah yang relatif banyak

lori yang di butuhkan untuk 1 mesin cetak yang berukuran besar	2 buah 1 buah untuk mensuplai perlengkapan cetak dari ruang pra cetak 1 buah untuk mensuplai kertas dari ruang potong kertas
1 lori dapat mendukung 2 buah mesin cetak yang berukuran kecil	

- mesin potong kertas membutuhkan waktu 10 menit untuk dapat mensuplai kertas ke mesin cetak
- ruang pracetak membutuhkan waktu 15 menit untuk mensuplaiperlengkapan ke mesin cetak
- Lori yang mengangkut kertas lebih cepat mengantar kertas ke mesin cetak karena faktor kedekatan tempat dan kecepatan dalam bekerja

sehingga ruang mesin cetak tidak terlalu padat aktivitasnya sehingga tidak menggangu aktivitas mencetak



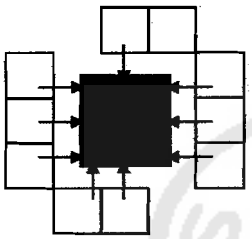
ukuran lori untuk mensuplai perlengkapan cetak 109 x 790



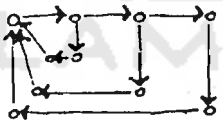
ukuran lori untuk mensuplai kertas 120 x 1000

Pengembangan konsep penataan ruang dan sirkulasi

penataan ruang dan sirkulasi percetakan

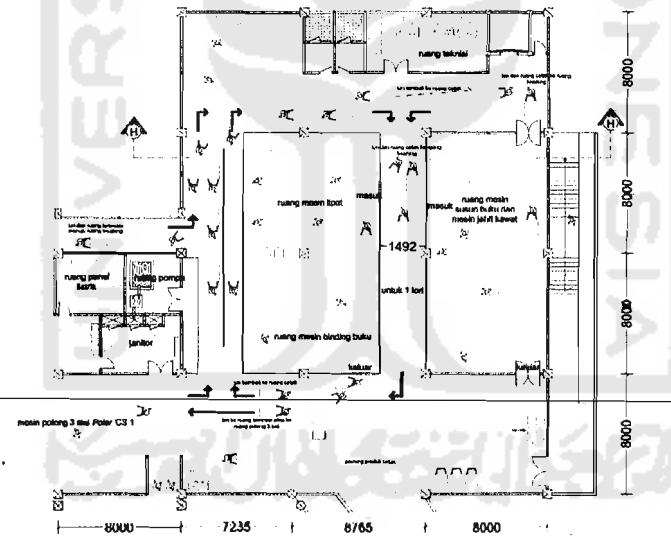


ruang-ruang pendukung mengelilingi ruang utama
ruang utama sebagai pusat kegiatan

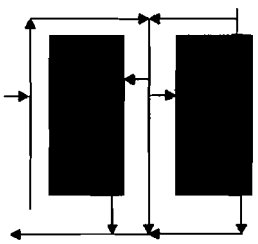


sirkulasi diatur mengelilingi ruang utama

penataan ruang dan sirkulasi percetakan bagian finishing



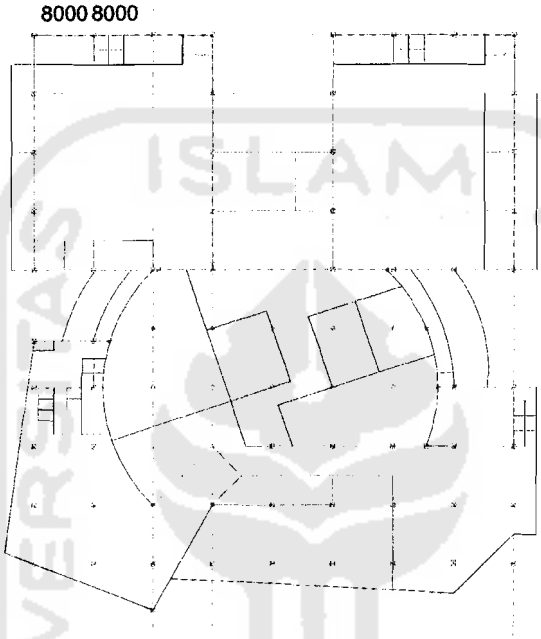
**lori-lori diatas hanya digunakan sebagai contoh pembanding, dalam kegiatan sebenarnya tidak begitu banyak yang digunakan untuk mendukung proses finishing*



- ruang utama berada di tengah-tengah dengan pola sirkulasi mengelilingi ruang-ruang utama
- kaca digunakan sebagai dinding ruang-ruang utama
- menggunakan bahan kaca agar pengawas produksi dapat dengan mudah melihat aktivitas produksi

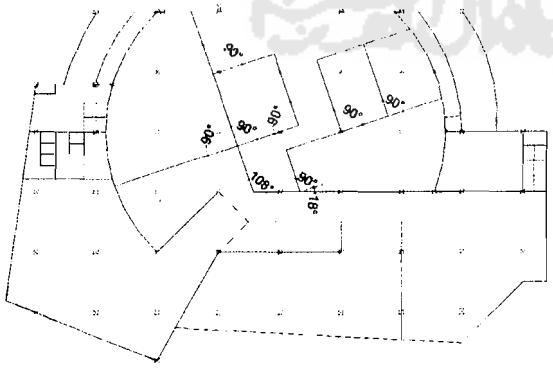
Pengembangan konsep penataan ruang dan sirkulasi

penataan ruang dan sirkulasi



kolom utama yang menjadi struktur utama bangunan di tata dengan modul 8000x8000

kolom utama mempunyai dimensi 800x800



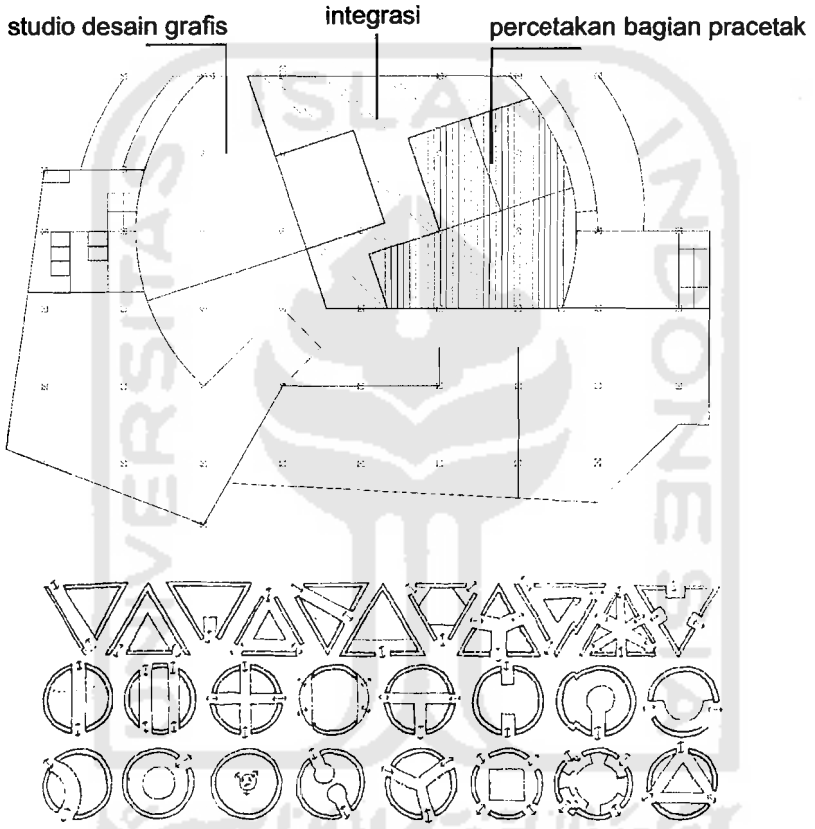
tahapan-tahapan kerja studio desain grafis hingga tahapan kerja pracetak mempunyai jenis kegiatan yang berbeda-beda namun saling berkaitan sehingga membutuhkan ruang yang cukup banyak

bentuk ruang-ruang pada denah integrasi studio desain grafis dan percetakan bagian pra cetak lantai 1 ditata dengan sudut kemiringan 90°

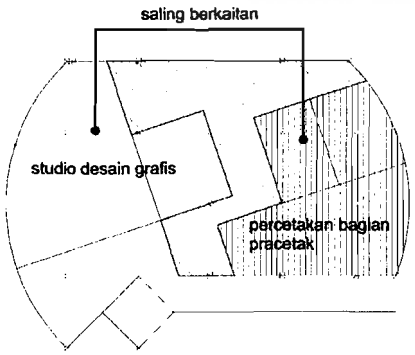
denah setiap ruang di susun dengan sudut kemiringan 90 agar dapat memuat banyak ruang serta dapat berkesinambungan dengan ruang cetak sebagai tahapan selanjutnya melaluipengaturan jalur sirkulasi

Pengembangan konsep penataan ruang dan sirkulasi

integrasi studio desain grafis dan percetakan bagian parcetak



landasan teori 1



keterkaitan antara studio desain grafis dan percetakan bagian pracetak terletak pada proses kerja untuk mendukung proses cetak

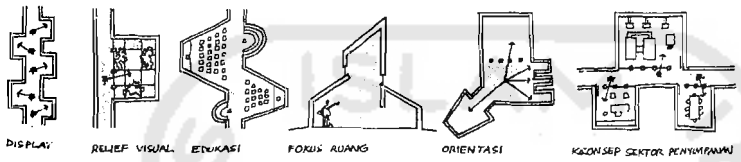
setiap ruang mempunyai kegiatan yang berbeda dengan ruang lainnya namun mempunyai keterkaitan

ruang-ruang yang saling berkaitan akan diintegrasikan untuk memperoleh efisiensi ruang dan menciptakan kemudahan dalam proses kerja

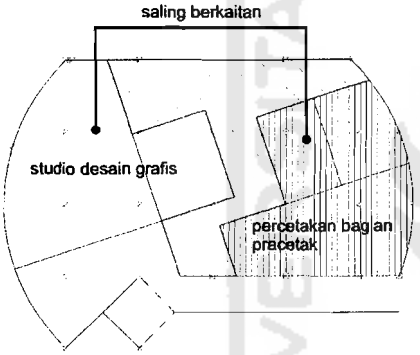
engembangan konsep penataan ruang dan sirkulasi

integrasi studio desain grafis dan percetakan bagian parcetak

Sirkulasi sebagai suatu Ruang



landasan teori 2



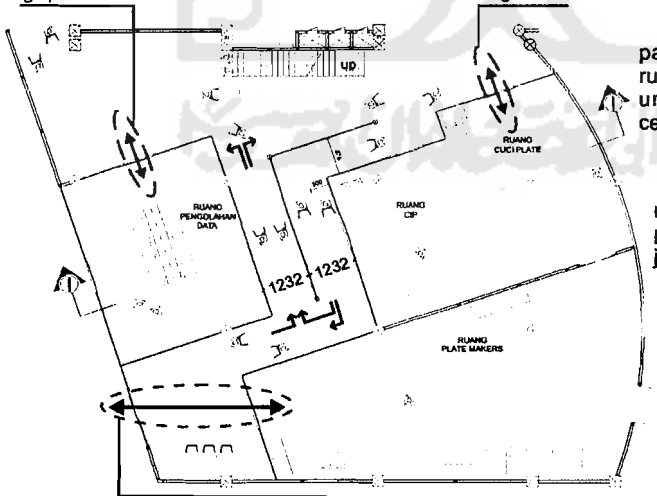
Sirkulasi sebagai suatu ruang

sirkulasi digunakan untuk menyatukan 2 kegiatan yang diwadahi ruang-ruang yang mempunyai jenis kegiatan yang berbeda akan tetapi memiliki keterkaitan yang kuat dalam proses produksi

komunikasi antara 2 kegiatan juga sangat penting dengan adanya sirkulasi sebagai penghubung maka komunikasi antara 2 kegiatan menjadi dekat

sirkulasi orang dari studio desain grafis ke ruang percetakan

sirkulasi orang dari ruang pracetak ke ruang cetak



pada integrasi sirkulasi sebagai ruang lori menggunakan jalur sirkulasi untuk mengambil perlengkapan cetak hasil dari proses pra cetak

menggunakan lori karena perlengkapanyang dibawa dalam jumlah banyak dan berukuran besar

sirkulasi orang dari studio desain grafis ke ruang percetakan bagian pra cetak sesuai dengan alur tahapan kerja